ABSTRAK

Pinjaman dana bergulir yang dilaksanakan oleh UPK PNPM MPd saat ini sungguh terasa manfaat dan banyak digemari masyarakat menengah kebawah di pedesaan, terlebih memberikan kredit tanpa agunan, namun pengelolaan manajemen risiko kreditnya juga tidak sembarangan. Skripsi ini adalah hasil penelitian yang bermaksud menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana Mekanisme Pengelolaan Manajemen Risiko Kredit di UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kec. Semanding Kab. Tuban? (2) Bagaimana Analisis Manajemen Risiko Kredit dalam Pemberian Pinjaman Tanpa Agunan di UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kec. Semanding Kab. Tuban?

Data penelitian ini dihimpun melalui Studi Pustaka dan wawancara yang selanjutnya dianalisis dengan teknis deskriptif analisis. Kemudian menggunakan metode sumber data primer dan skunder, teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara yang dilanjutkan menggunakan metode verifikasi.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa Mekanisme Pengelolaan Manajemen Risiko Kredit di UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kec. Semanding Kab. Tuban ialah (1) Pengajuan permohonan usulan kredit (2) Analisa kelayakan kredit kelompok usaha (3) Perjanjian kredit antara kelompok dan UPK PNPM (4) Realisasi dana bergulir yang telah disetujui (5) Pengawasan dan pengendalian risiko kredit. Analisis Manajemen Risiko Kredit dalam Pemberian Pinjaman Tanpa Agunan di UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kec. Semanding Kab. Tuban diawali dengan mengidentifikasi masalah kelompok kemudian musyawarah bersama pihak-pihak yang terkait yaitu kelompok usaha, pihak desa (kepala desa) dengan melakukan teknik *reschedulling, roconditioning, restructuring*, kombinasi yang terakhir adalah penyitaan jaminan bila diperlukan. Manajemen risiko kredit yang dilakukan oleh UPK PNPM Mpd sejauh ini memberikan hasil yang memuaskan, dana perguliran bisa dikelola dengan baik berkat usaha anggota UPK PNPM dan kerjasama aparat desa beserta kelompok usaha yang saling menjaga pelestarian perguliran dana. Pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok usaha sangat penting untuk meningkatkan kualitas kredit dan meminimalkan risiko yang akan terjadi pada kredit tanpa agunan.

Agar kegiatan usaha kelompok bisa berjalan dengan sesuai harapan, maka juga harus menerapkan prinsip keterbukaan dan juga dilakukan beberapa alternatif kreatif dari UPK PNPM MPd kec. Semanding kab. Tuban yang bisa membantu masyarakat yang belum membentuk kelompok usaha agar bisa memiliki kemampuan wirausaha dan ikut menikmati kredit dana bergulir. Tetapi perlu diperhatikan bahwa dalam menjalankan sesuatu kegiatan harus menggunakan manajemen yang sebaik mungkin, dan lebih memperhatikan pengawasan terhadap kegiatan kelompok-kelompok. Sehingga kegiatan bisa terpantau perkembangannya sehingga pemberdayaan masyarakat yang sejahtera dapat terwujud dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id